



DIREKTORAT PEMBINAAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2019

BAHAN AJAR PEMBEKALAN KETERAMPILAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM PENILAIAN PEMBELAJARAN

Disusun sebagai Bahan Pembekalan Kepala Sekolah Inti dalam
Program Peningkatan dan Pemerataan Mutu Kepala Sekolah
Melalui Kemitraan Tahun 2019



BAHAN AJAR PEMBEKALAN KETERAMPILAN SUPERVISI AKADEMIK DALAM PENILAIAN PEMBELAJARAN

Pengarah

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Penanggung Jawab

Dr. Santi Ambarrukmi, M.Ed.

Penyusun

Emilia Zulaiha Zahara, S.Si., MM.; 081272559006; emilia.zulaiha@kemdikbud.go.id

Sri Sugiarti, M.Pd.; 081318628031; sri.sugiarti@gmail.com

Penelaah

Dr. Cepi Triatna, M.Pd.; 08122399262; cepitriatna@gmail.com

Widowati Pusporini, S.Si., M.Pd.; 081229000979; w.pusporini@gmail.com

Diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Copyright ©2019

Edisi ke-1: Juni 2019

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang menyalin sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan individu maupun komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

KATA PENGANTAR

Integrasi konsep dan tahapan kegiatan program kemitraan antara guru dan kepala sekolah pada tahun 2019 ini dilakukan untuk menghasilkan percepatan pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan salah satunya melalui perbaikan mutu pembelajaran. Peran strategis Kepala Sekolah diharapkan berjalan optimal melalui penguatan kompetensinya dalam melaksanakan tugas pada aspek supervisi kepada guru.

Supervisi akademik yang melekat pada tugas Kepala Sekolah diberikan penguatan secara teknis dan implementatif dalam program Kemitraan melalui kegiatan Pembekalan Kepala Sekolah Inti yang selanjutnya diharapkan dapat mengimbaskan pengalaman baik dan hasil belajarnya kepada Kepala Sekolah Mitra.

Bahan ajar ini disusun sebagai pengantar bagi Kepala Sekolah yang terlibat dalam program kemitraan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilannya dalam melaksanakan supervisi penilaian pembelajaran. Penyesuaian dan pengembangan terhadap bahan ajar ini sangat mungkin dilakukan dengan mempertimbangkan tuntutan peraturan, kebijakan dan kondisi yang mengharuskan adanya penyesuaian tersebut dalam penerapannya di sekolah.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan bahan ajar ini diucapkan terimakasih. Semoga bahan ajar ini dapat menjadi pintu masuk bagi terbukanya wawasan dan meningkatnya pengetahuan serta keterampilan Kepala Sekolah yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas mutu Pendidikan.

Jakarta, Juni 2019

Direktur Pembinaan Tenaga Kependidikan



Dr. Santi Ambarrukmi, M.Ed
NIP. 196508101989022001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
A. DESKRIPSI MATERI.....	1
B. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	2
C. URAIAN MATERI	2
1. Konsep Dasar	2
2. Supervisi Penilaian Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013	6
D. IMPLEMENTASI SUPERVISI PENILAIAN PEMBELAJARAN SESUAI KURIKULUM 2013	7
1. Perencanaan Penilaian	7
2. Pelaksanaan Penilaian.....	8
3. Analisis Hasil Penilaian Pembelajaran	8
4. Tindaklanjut Hasil Penilaian	9
E. REFLEKSI	9
F. LAMPIRAN.....	10
Lampiran 1 : Instrumen Telaah Perangkat Penilaian Pembelajaran.....	10
Lampiran 2 . Format Supervisi Pelaporan Penilaian Hasil Belajar	13
Lampiran 3 . Format Rencana Tindak Lanjut Supervisi Akademik	14
G. REFERENSI.....	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Penilaian Aspek Kompetensi Dalam Kurikulum 2013 ...	3
Gambar 2. Tahap Supervisi Penilaian Pembelajaran	7

A. DESKRIPSI MATERI

Penyempurnaan kurikulum 2013 dalam perkembangannya mengedepankan kebutuhan peserta didik mempersiapkan diri menjadi warga dunia global yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan zaman nya. Sehubungan dengan itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian menjelaskan bahwa penilaian dalam pembelajaran perlu disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan dalam pembelajaran. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 mengadopsi dan mengadaptasi kemampuan pembelajaran di Abad 21 yang mencakup *4Cs (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, and Communication)* mensyaratkan tingkat literasi yang tinggi dalam mengolah dan merespon informasi yang datang dalam berbagai bentuk media.

Kepala sekolah memiliki peran yang strategis dalam mendorong perubahan dan perbaikan seluruh mutu pembelajaran di sekolah khususnya dalam penilaian pembelajaran agar memenuhi kriteria yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 tahun 2016. Tugas kepala sekolah sesuai Pasal 9 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 15 tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas sekolah menyatakan Tugas kepala Sekolah adalah a) Manajerial, b) Pengembangan Kewirausahaan dan c) Supervisi Kepada Guru dan Tenaga Kependidikan.

Pelaksanaan Supervisi kepada guru khususnya dalam hal penilaian pembelajaran merupakan pintu strategis bagi perbaikan mutu pembelajaran agar dapat mempersiapkan siswa dalam mengadopsi dan mengadaptasi kemampuan pembelajaran di Abad 21. Bahan ajar ini akan membahas secara teknis pelaksanaan supervisi penilaian pembelajaran dalam konteks implementasi Program Kemitraan Tahun 2019.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran pada sesi ini diharapkan Kepala Sekolah Inti dapat :

1. Memahami tentang prinsip penilaian pembelajaran sesuai Kurikulum 2013.
2. Memahami pelaksanaan supervisi penilaian pembelajaran sesuai Kurikulum 2013.
3. Mampu mengimplementasikan supervisi penilaian pembelajaran sesuai Kurikulum 2013.

C. URAIAN MATERI

1. KONSEP DASAR

a. Penilaian Sesuai Kurikulum 2013

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik yang meliputi aspek: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik. Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta didik, sedangkan penilaian keterampilan dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu. Penilaian hasil belajar oleh pendidik ini bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Penyempurnaan kurikulum 2013 antara lain pada standar isi diperkaya dengan kebutuhan peserta didik untuk berpikir kritis dan analitis sesuai dengan standar internasional, sedangkan pada standar penilaian memberi ruang pada pengembangan instrumen penilaian yang mengukur berpikir tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTs*), karena berpikir tingkat tinggi dapat mendorong peserta didik untuk berpikir secara luas dan mendalam tentang materi pelajaran.

Penilaian berorientasi HOTS bukanlah sebuah bentuk penilaian yang baru bagi guru dalam melakukan penilaian. Tetapi penilaian berorientasi HOTS ini memaksimalkan keterampilan guru dalam melakukan penilaian. Guru dalam penilaian ini harus menekankan pada penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang bisa meningkatkan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran berorientasi HOTS.

Penilaian hendaklah dilakukan secara terintegrasi dengan memasukkan aspek-aspek literasi, PPK, dan HOTS sesuai diagram berikut :



Gambar 1. Skema penilaian aspek kompetensi dalam Kurikulum 2013

b. Penilaian Sikap

Penilaian sikap memiliki tujuan untuk memperoleh informasi deskripsi mengenai perilaku peserta didik. Penilaian sikap merupakan bagian dari pembinaan dan penanaman/pembentukan sikap spiritual dan sosial peserta didik yang menjadi tugas dari setiap pendidik dan untuk mapel diintegrasikan pada setiap pembelajaran KD dari KI-3 dan KI-4.

Penilaian sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan. Informasi utama untuk penilaian sikap dari hasil observasi guru mapel. Informasi penunjang untuk sikap diambil dari penilaian diri dan teman sebaya. Penilaian sikap dalam panduan ini mengintegrasikan KI-1 (spiritual) dan KI-2 (sosial) dengan nilai-nilai Pendidikan Penguatan Karakter. Lima nilai utama dalam Penguatan Pendidikan Karakter yaitu religiusitas, nasionalisme, integritas, kemandirian

dan gotong royong. Penilaian sikap bentuknya adalah deskripsi perilaku peserta didik.

Langkah-langkah melaksanakan penilaian sikap dengan teknik observasi/ pengamatan:

- 1) Tentukan beberapa sikap (karakter) yang akan ditanamkan, dibentuk atau dibina yang relevan dengan materi (RPP). Butir sikap dapat disusun dengan menyesuaikan visi sekolah. Pada observasi sebaiknya tidak terlalu banyak sikap yang diamati dalam satu pertemuan.
- 2) Siapkan lembar observasi untuk mencatat perilaku sangat baik (positif) dan kurang baik (negatif) yang muncul sepanjang proses pembelajaran. Catatan perilaku kurang baik merupakan dasar pembinaan guru kepada peserta didik.
- 3) Bila menurut pengamatan guru, perilaku sangat baik (positif) dan kurang baik (negatif) tidak muncul sepanjang proses pembelajaran maka guru tidak perlu memberikan catatan di lembar pengamatannya.
- 4) Hasil catatan pengamatan dimasukkan ke dalam jurnal.

c. Penilaian Pengetahuan

Prosedur penilaian pengetahuan dimulai dari penyusunan perencanaan, pengembangan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan, dan pelaporan, serta pemanfaatan hasil penilaian. Teknik penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis, lisan, dan penugasan. Penilaian hasil belajar diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*), karena berpikir tingkat tinggi dapat mendorong peserta didik untuk berpikir secara luas dan mendalam tentang materi pelajaran. Penilaian pengetahuan yang dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dalam berbagai tingkatan proses berpikir.

Soal-soal HOTS merupakan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, yaitu kemampuan berpikir yang tidak sekadar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau

merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*). Soal-soal HOTS pada konteks asesmen mengukur kemampuan: 1) transfer satu konsep ke konsep lainnya, 2) memproses dan menerapkan informasi, 3) mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda, 4) menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah, dan 5) menelaah ide dan informasi secara kritis. Meskipun demikian, soal-soal yang berbasis HOTS tidak berarti soal yang lebih sulit daripada soal *recall*.

d. Penilaian Keterampilan

Penilaian kompetensi keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik untuk menilai sejauh mana pencapaian SKL, KI, dan KD khusus dalam dimensi keterampilan. Hasil belajar keterampilan adalah hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Keterampilan menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam melaksanakan suatu tugas atau sekumpulan tugas tertentu. Hasil belajar keterampilan sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar dari hasil belajar pengetahuan dan hasil belajar sikap yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku atau berbuat. Hasil belajar kognitif atau pengetahuan dan sikap atau afektif akan menjadi hasil belajar keterampilan apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan berbentuk sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah pengetahuan dan sikap (Sukiman, 2017).

Berdasarkan uraian di atas dimensi ranah keterampilan dalam kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari dimensi pengetahuan dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perilaku sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah pengetahuan dan sikap. Dengan demikian dimensi ranah keterampilan tidak dapat dipisahkan dari dimensi ranah pengetahuan dan sikap.

Dalam Kurikulum 2013, ada dua ranah keterampilan yang dapat dikembangkan, yaitu ranah abstrak dan ranah konkret. Pada ranah abstrak cenderung pada keterampilan seperti menyaji, mengolah, menalar, dan mencipta dengan dominan pada kemampuan mental (berpikir dan menalar)

tanpa bantuan alat. Sedangkan untuk ranah konkret cenderung pada kemampuan fisik seperti menggunakan alat, mencoba, membuat, memodifikasi, dan mencipta dengan bantuan alat.

Kaitannya dalam pemenuhan kompetensi, penilaian keterampilan merupakan penilaian untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik terhadap kompetensi dasar pada KI-4. Penilaian keterampilan menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah pengetahuan (KD pada KI-3) yang sudah dikuasai peserta didik dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur aspek keterampilan yaitu praktik/kinerja, proyek, portofolio, atau produk.

2. SUPERVISI PENILAIAN PEMBELAJARAN SESUAI KURIKULUM 2013

Supervisi pembelajaran di sekolah lebih diarahkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam rangka peningkatan proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor, yaitu melalui pemberian bantuan yang bercorak pelayanan dan bimbingan profesional, sehingga guru dapat melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran. Supervisi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah, diarahkan pada pembinaan profesi guru yang didasarkan pada:

- a. Kepercayaan bahwa guru telah memiliki kemampuan, serta pengembangan diri;
- b. Kepercayaan bahwa guru memiliki motivasi atau kemauan untuk meningkatkan profesi secara inovatif;
- c. Pelayanan pembinaan didasarkan pada pandangan yang obyektif;
- d. Adanya mata gerak maju dari setiap pembinaan untuk mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien.

Implementasi tugas kepala sekolah sesuai Pasal 9 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 15 tahun 2018 dalam melaksanakan supervisi kepada guru tidak terlepas dari tugas guru dalam

perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Supervisi penilaian pembelajaran bertujuan untuk memastikan penilaian pembelajaran yang dilakukan guru sudah memenuhi kriteria untuk menyiapkan siswa dalam mengadopsi dan mengadaptasi kemampuan pembelajaran di Abad 21.

D. IMPLEMENTASI SUPERVISI PENILAIAN PEMBELAJARAN SESUAI KURIKULUM 2013

Supervisi pembelajaran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap seluruh guru pada setiap tahapan penilaian pembelajaran sebagai berikut :



Gambar 2. Tahap supervisi penilaian pembelajaran

Secara teknis penerapan supervisi penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk setiap tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. PERENCANAAN PENILAIAN

Tujuan pelaksanaan supervisi perencanaan penilaian adalah untuk memastikan bahwa perangkat penilaian yang digunakan oleh guru sesuai untuk menilai ketercapaian kompetensi dasar. Langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah adalah:

- a. Mencermati rencana penilaian pembelajaran (Teknik penilaian, kisi-kisi soal, instrumen penilaian, rubrik penilaian) yang telah disusun oleh guru;
- b. Mencermati kesesuaian rencana penilaian pembelajaran dengan kriteria penilaian Kurikulum 2013;
- c. Memberikan saran dan bimbingan kepada guru untuk memastikan kesesuaian rencana penilaian sesuai Kurikulum 2013;
- d. Memantau tindaklanjut dari saran yang telah diberikan kepada saat bimbingan dilakukan.

- e. Sebagai alternatif dapat digunakan format telaah perangkat penilaian pembelajaran dalam lampiran 1.

2. PELAKSANAAN PENILAIAN

Tujuan supervisi pelaksanaan penilaian pembelajaran adalah untuk memastikan bahwa rencana penilaian dilaksanakan oleh guru pada saat pembelajaran. Langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah :

- a. Melakukan pengamatan pelaksanaan pembelajaran sesuai program supervisi yang disusun Kepala Sekolah dan telah disepakati guru menggunakan instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran;
- b. Mengamati pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai RPP yang digunakan dalam pembelajaran;
- c. Mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan umpan balik bagi perbaikan mutu pembelajaran.

Dalam tahap pelaksanaan penilaian Kepala sekolah melaksanakan supervisi terhadap kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Instrumen observasi pelaksanaan pembelajaran dapat digunakan pada tahap ini.

3. ANALISIS HASIL PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tujuan supervisi pada tahap analisis hasil penilaian pembelajaran bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penilaian pembelajaran dimanfaatkan untuk tindak lanjut hasil penilaian bagi perbaikan kompetensi guru dalam melakukan penilaian pembelajaran abad 21 sekaligus dimanfaatkan guru untuk meningkatkan kompetensi siswa. Langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah :

- a. Mendapatkan data hasil analisis penilaian pembelajaran (termasuk prosentase ketercapaian KKM) yang telah dilakukan oleh guru;
- b. Mendiskusikan hasil analisis penilaian pembelajaran untuk memastikan kesesuaian hasil penilaian yang telah dilakukan dengan perencanaan penilaian sesuai Kurikulum 2013;

- c. Memastikan bahwa guru telah melakukan pelaporan nilai hasil belajar sesuai kriteria Kurikulum 2013 untuk aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan (sebagai alternatif dapat menggunakan format pada lampiran 2);
- d. Menindaklanjuti kebutuhan peningkatan kompetensi guru dalam penilaian pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 dari hasil analisis yang dilakukan.

4. TINDAKLANJUT HASIL PENILAIAN

Tujuan supervisi pada tahap tindak lanjut hasil penilaian pembelajaran bertujuan untuk memastikan bahwa program remedial dan atau pengayaan yang diperlukan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh Kepala Sekolah adalah :

- a. Memantau kesesuaian program remedial dan pengayaan yang telah disusun oleh guru dengan hasil analisis penilaian pembelajaran;
- b. Memberikan saran, bimbingan dan alternatif solusi yang tepat bagi penyesuaian program remedial dan pengayaan jika diperlukan;
- c. Memantau pelaksanaan remedial dan pengayaan yang dilakukan oleh guru.

Format tindaklanjut hasil penilaian dapat menggunakan Lampiran 3.

E. REFLEKSI

Setelah mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran pada sesi ini Bapak dan Ibu dapat melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan berikut ini :

1. Bagaimana pemahaman Bapak dan Ibu tentang tentang prinsip penilaian pembelajaran sesuai Kurikulum 2013;
2. Apakah pemahaman Bapak dan Ibu tentang penilaian pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 memberi manfaat bagi pelaksanaan supervisi penilaian pembelajaran di sekolah;
3. Bagaimana rencana implementasi supervisi penilaian pembelajaran sesuai Kurikulum 2013.

F. LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Telaah Perangkat Penilaian Pembelajaran

Nama Sekolah :

Nama Guru :

Pangkat/Golongan :

Mata Pelajaran :

Jumlah Jam Tatap Muka :

Semester/Kelas :

Tahun Ajaran :

Petunjuk pengisian masing-masing kolom:

- (1) Cukup Jelas
- (2) Cukup Jelas
- (3) Diisi dengan tanda checklist mempertimbangkan ketersediaan dokumen sesuai kolom (1).
- (4) Diisi dengan tanda checklist sesuai dengan criteria pada rubrik penilaian perangkat penilaian pembelajaran
- (5) Diisi catatan ringkas alasan pemberian skor

No.	Komponen Perangkat Penilaian Pembelajaran	Kondisi		Skor				Keterangan Ketercapaian
		Ad	Tidak	4	3	2	1	
(1)	(2)	(3)		(4)				(5)
1	Teknik Penilaian dalam RPP							
2	Teknik Penilaian Sikap dalam RPP							
3	Teknik Penilaian Pengetahuan dalam RPP							
4	Teknik Penilaian Keterampilan dalam RPP							
5	Dokumen KKM							
	TOTAL NILAI							
Rekomendasi Perbaikan								

Keterangan: $Nilai\ Akhir = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100\%$

Kriteria:

Amat baik (A) : $90 < A \leq 100$
Baik (B) : $80 < B \leq 90$
Cukup (C) : $70 < C \leq 80$
Kurang (K) : ≤ 70

Kepala Sekolah,

Guru yang disupervisi,

.....

.....

Rubrik Penilaian Perangkat Penilaian Pembelajaran

No.	Komponen Perangkat Penilaian Pembelajaran	Skor			
		4	3	2	1
1	Penilaian Sikap dalam RPP (Kisi-kisi penilaian, Instrumen, Rubrik)	Terdapat 3 komponen penilaian	Terdapat 2 komponen penilaian	Terdapat 1 komponen penilaian	Tidak ada komponen penilaian
3	Penilaian Pengetahuan dalam RPP (Kisi-kisi penilaian, Instrumen, Rubrik)	Terdapat 3 komponen penilaian	Terdapat 2 komponen penilaian	Terdapat 1 komponen penilaian	Tidak ada komponen penilaian
4	Penilaian Keterampilan dalam RPP (Kisi-kisi penilaian, Instrumen, Rubrik)	Terdapat 3 komponen penilaian	Terdapat 2 komponen penilaian	Terdapat 1 komponen penilaian	Tidak ada komponen penilaian
5	Dokumen KKM Mata Pelajaran	Perumusan KKM mempertimbangkan pada aspek Intake, Daya Dukung Sekolah, Kompleksitas berdasarkan IPK	Perumusan KKM mempertimbangkan pada aspek Intake, Daya Dukung Sekolah, Kompleksitas berdasarkan KD	Perumusan KKM mempertimbangkan pada aspek Intake, Daya Dukung Sekolah, Kompleksitas berdasarkan Mapel	Tidak mempertimbangkan aspek Intake, Daya Dukung Sekolah, Kompleksitas

Lampiran 2 . Format Supervisi Pelaporan Penilaian Hasil Belajar

Sekolah :
 Nama Guru :
 Mata Pelajaran :

NO	KRITERIA	YA	TIDAK	CATATAN
Aspek Sikap				
1	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki nilai dari semua Kompetensi Dasar Sikap (Khusus PKN dan PABP) Memiliki jurnal penilaian sikap (guru mata pelajaran) 			Diberikan kesimpulan akhir hasil supervisi kompetensi guru dalam pengolahan nilai sikap
2	Berperan aktif dalam memberikan rumusan deskripsi singkat sikap siswa bersama wali kelas dan guru BK			
Aspek Pengetahuan				
3	Memiliki nilai dari semua Kompetensi Dasar Pengetahuan			Diberikan kesimpulan akhir hasil supervisi kompetensi guru dalam pengolahan nilai pengetahuan
4	Nilai akhir aspek Pengetahuan diperoleh dari rerata seluruh KD dari penilaian harian ditambah dengan nilai tengah semester dan nilai akhir semester dengan pembobotan yang sesuai.			
Aspek Keterampilan				
5	Memiliki nilai dari semua Kompetensi Dasar Keterampilan			Diberikan kesimpulan akhir hasil supervisi kompetensi guru dalam pengolahan nilai keterampilan
6	Hasil penilaian harian setiap KD Keterampilan diperoleh dari nilai tertinggi untuk teknik penilaian yang sama.			
7	Hasil penilaian harian setiap KD Keterampilan diperoleh dari rerata nilai untuk teknik penilaian yang berbeda.			
8	Nilai akhir aspek Keterampilan diperoleh dari rerata seluruh nilai KD dari penilaian harian ditambah dengan nilai tengah semester dan nilai akhir semester dengan pembobotan yang sesuai.			

Lampiran 3 . Format Rencana Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Nama Sekolah :

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	KESESUAIAN PROGRAM REMIDIAL/PENGAYAAN		REKOMENDASI PERBAIKAN	KESESUAIAN ANTARA PROGRAM DAN PELAKSANAAN		KESIMPULAN
			YA	TIDAK		YA	TIDAK	
1								
2								

G. REFERENSI

Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017.

Panduan Penilaian Integratif dalam Program Kemitraan Guru dan Kepala Sekolah, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019.